

RESPON MAHASISWA TERHADAP PENERAPAN ASESMEN KINERJA PADA MATA KULIAH MORFOLOGI TUMBUHAN.

Wan Syafii dan Yuslim Fauziah
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
wansva_ws@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penerapan asesmen kinerja pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun akademis 2011/2012. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2010 yang mengambil mata kuliah morfologi tumbuhan dan sampel penelitiannya adalah 35 mahasiswa. Parameter penelitian ini adalah respon mahasiswa terhadap penerapan asesmen kinerja pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan, alat pengumpul data berupa angket sebanyak 10 item pertanyaan, angket dibagikan kepada responden diakhir semester. Bentuk-bentuk tugas kinerja yang diterapkan pada mata kuliah ini berupa tugas membuat power point, membuat deskripsi bentuk hidup tumbuhan, menggambarkan objek serta presentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang menyatakan senang dan mendapat manfaat mengikuti perkuliahan Morfologi Tumbuhan dengan penerapan asesmen kinerja mencapai 100%, namun tugas kinerja yang diberikan oleh dosen terlalu banyak, yaitu ada 43,57% mahasiswa yang menyatakan tugas terlalu banyak dibandingkan dengan ketersediaan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Hal ini menjadi penyebab beberapa mahasiswa merasa tugas yang diberikan oleh dosen memberatkan mereka, yaitu sebanyak 23,57% responden merasa tugas-tugas yang diberikan oleh dosen memberatkan mahasiswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa senang dan mendapat manfaat mengikuti perkuliahan morfologi tumbuhan dengan penerapan asesmen kinerja, walaupun masih ada yang berpendapat bahwa tugas asesmen kinerja terlalu banyak dan memberatkan mereka.

Kata Kunci : Asesmen kinerja, Morfologi Tumbuhan, Respon mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to evaluate the student response to the application of performance assessment in Plant Morphology courses. The research was conducted in odd semesters of the academic year 2011/2012. This study population is Biology education students take courses in 2010 that the morphology of plants, research samples is 35 students. The parameters of this study is the student response to the application of performance assessment in Plant Morphology course, a data collection tool as much as 10 item questionnaire questions, questionnaires were distributed to respondents at the end of the semester. Forms of task performance applied to this course of duty to make power point, making the description of plant life forms, describing objects and their presentation. The results showed that the percentage of students who expressed pleasure and benefit of Plant Morphology attending to the application of performance assessment to 100%, but the task performance given by the lecturers too much, that there are 43.57% of students who declare the task is too much compared to the availability of time to complete these tasks. This is the cause of some of the students felt the task given by the lecturer against them, as many as 23.57% of respondents felt the tasks given by the lecturers burdensome student. Results it can be concluded that students feel happy and get the benefits attending the applied of assessment performance in plant morphological courses, although there are those who argue that the performance assessment task and burden them too much.

Keywords: performance assessment, Plant Morphology, student Response

PENDAHULUAN

Penilaian berperan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Penilaian akan memberikan informasi secara komprehensif tentang hasil belajar mahasiswa, baik dilihat ketika saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun dilihat dari hasil akhirnya, dengan menggunakan berbagai cara penilaian sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa. Pencapaian tujuan kompetensi diperoleh melalui penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pada pelaksanaannya mencakup beberapa perubahan.

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR telah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sejak tahun 2008 yang bertujuan memperbaiki sistem pembelajaran yang ada selama ini. Implementasi KBK diharapkan mampu menciptakan komunikasi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Dengan demikian dosen tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi. Mahasiswa dituntut untuk lebih

aktif dalam mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran. Salah satu mata kuliah yang telah menggunakan KBK adalah mata kuliah Morfologi Tumbuhan.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sudah mulai diterapkan pada matakuliah ini sejak tahun akademis 2009/2010 yang menuntut mahasiswa untuk aktif dalam mencari informasi dan melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan pendekatan SCL (*Student Centered Learning*). Kegiatan praktikum diharapkan dapat mendukung terpenuhinya tuntutan KBK karena dalam kegiatan praktikum mahasiswa dituntut untuk menemukan sendiri kebenaran dari teori dan kaidah tentang sifat dan perkembangan tumbuhan secara morfologi dari spesies tumbuhan terpilih. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa memperoleh nilai yang rendah. Hal ini terlihat dari nilai morfologi tumbuhan yang diperoleh oleh mahasiswa angkatan 2008. Dari 45 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini, masih terdapat 6 orang mahasiswa yang memperoleh nilai D, 12 orang nilai C, 14 orang nilai B dan 13 orang mendapat nilai A.

Masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sistem penilaian yang diterapkan dosen. Selama ini dosen masih dominan melakukan penilaian tradisional yang lebih banyak menilai dari produk atau hasil saja dan belum mengintegrasikan hasil belajar dengan keseluruhan proses pembelajaran pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan. Fakta yang adamenunjukkan bahwa penilaian tradisional belum mampu mengungkap seluruh aspek kemampuan mahasiswa. Penilaian tradisional hanya fokus pada aspek kognitif dan belum mencakup aspek afektif dan psikomotor mahasiswa. Mencermati permasalahan tersebut dan dikaitkan dengan deskripsi mata kuliah, diperlukan berbagai asesmen yang dapat mengakses semua kemampuan yang dideskripsikan pada mata kuliah ini. Beberapa bentuk dari asesmen kinerja dapat diterapkan dalam upaya mengakses kemampuan mahasiswa, diantaranya membuat laporan praktikum, membuat herbarium, mendeskripsikan bentuk hidup tumbuhan dan menggambar.

Melihat data hasil belajar mahasiswa angkatan 2008, dosen pengampu mata kuliah Morfologi Tumbuhan berinisiatif menerapkan asesmen kinerja pada tahun 2010 lalu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen kinerja mampu meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar mahasiswa. Asesmen kinerja juga dapat mengembangkan sikap ilmiah mahasiswa ke arah positif. Berdasarkan data dari hasil penelitian tahun 2010 tersebut, dosen pengampu kembali menerapkan asesmen kinerja pada tahun 2011 dengan mengembangkan bentuk-bentuk tugas kinerja lainnya yang dapat dinilai pada mata kuliah ini dan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2010 yang mengambil mata kuliah morfologi tumbuhan dan sampel penelitiannya adalah sebanyak 35 mahasiswa. Parameter penelitian ini adalah respon mahasiswa terhadap penerapan asesmen kinerja pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan. Instrumen penelitian ini adalah angket dengan 10 butir pertanyaan. Angket diedarkan kepada responden diakhir semester, selanjutnya angket dikumpulkan dan dilakukan analisis persentase.

PEMBAHASAN

Pada akhir Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah Morfologi Tumbuhan, mahasiswa diminta untuk mengisi angket mengenai tanggapan mahasiswa terhadap tugas-tugas asesmen kinerja yang diberikan selama perkuliahan Morfologi Tumbuhan berlangsung.

Pada Tabel 1 dapat dilihat hasil analisis angket respon mahasiswa terhadap penerapan asesmen kinerja pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan.

Tabel 1. Respon mahasiswa terhadap penerapan asesmen kinerja pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan.

No.	Pertanyaan	Respon	
		Ya (%)	Tidak (%)
1	Mahasiswa menyenangi Morfologi Tumbuhan setelah mengikuti mata kuliah ini.	100	0
2	Tugas-tugas (membuat power point, membuat deskripsi bentuk hidup tumbuhan, buku gambar atau menggambarkan objek) yang diberikan pada mata kuliah ini memberatkan mahasiswa.	28,57	71,43

	Dapat menumbuhkembangkan sikap ilmiah	97,14	2,86
		100	0
9	Jumlah tugas/asesmen kinerja yang diberikan pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan terlalu banyak.	48,57	51,43
10	Strategi dan model pembelajaran yang dilaksanakan dalam Morfologi Tumbuhan cukup menyenangkan bagi mahasiswa.	100	0

Dari Tabel 1 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan asesmen kinerja yang diterapkan pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan memberikan banyak manfaat pada mahasiswa. Meskipun ada beberapa mahasiswa yang merasa tugas-tugas yang diberikan selama perkuliahan terasa memberatkan mereka, namun seluruh mahasiswa menyenangi Morfologi Tumbuhan setelah penerapan asesmen kinerja. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1, persentase mahasiswa yang menyatakan senang dengan Morfologi Tumbuhan mencapai 100%. Bentuk-bentuk tugas kinerja yang diterapkan pada mata kuliah ini berupa tugas membuat power point dari hasil analisis sebanyak 100% responden menyatakan memperoleh manfaat setelah mengerjakan tugas membuat power point dengan berbagai macam alasan. Membuat deskripsi bentuk hidup tumbuhan sebanyak 100% responden menyatakan mahasiswa mendapatkan manfaat setelah mengerjakan tugas membuat deskripsi bentuk hidup tumbuhan. Pada tugas menggambarkan objek atau buku gambar sebanyak 100% responden menyatakan tugas buku gambar ini bermanfaat karena tugas ini melatih mahasiswa untuk melakukan observasi pada tumbuhan. Dengan diterapkannya asesmen kinerja pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan ini, tugas mahasiswa tidak hanya sebatas menggambar dan memberi keterangan bagian-bagian morfologi dari tumbuhan yang sedang diamati. Melalui tugas kinerja ini, setiap kelompok harus mampu mempertanggungjawabkan hasil pengamatan kelompoknya dalam bentuk presentasi di depan kelas. Bentuk penugasan yang bervariasi seperti ini membuat mahasiswa lebih menyenangi Morfologi Tumbuhan. Namun, tugas kinerja yang diberikan oleh dosen terlalu banyak dibandingkan dengan ketersediaan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Hal ini menjadi penyebab beberapa mahasiswa merasa tugas yang diberikan oleh dosen memberatkan mereka seperti yang terlihat pada Tabel 1, yaitu sebanyak 28,57% responden merasa tugas-tugas yang diberikan oleh dosen memberatkan mahasiswa.

Tetapi, adanya asesmen kinerja ini membuat mahasiswa memperoleh banyak manfaat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pada saat melaksanakan kuliah Morfologi Tumbuhan. Setelah mengerjakan tugas kinerja tersebut mahasiswa berlatih membuat power point dan presentasi, berlatih menggambar ilmiah, berlatih mencari dan menggunakan referensi, berlatih bekerja sama dalam tim, serta memperkaya pengetahuan mahasiswa terhadap ciri dan sifat morfologi tumbuhan. Hasil analisis angket ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen pengampu yaitu bahwa asesmen kinerja dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa. Pada PTK yang telah dilaksanakan terhadap mahasiswa angkatan 2010 pada tahun 2011 lalu, diketahui rata-rata persentase aktivitas mahasiswa meningkat dari 73,13% (siklus I) menjadi 84,10% (siklus II) dengan kategori sangat tinggi setelah pemberian tugas-tugas kinerja. Hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan setelah penerapan asesmen kinerja.

Sriyati (2003) melalui penelitiannya pada mata kuliah Botani Phanerogamae menemukan bahwa dari hasil jawaban angket yang disebarkan pada mahasiswa ternyata asesmen alternatif atau asesmen kinerja dirasakan sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa. Melalui tugas-tugas yang diberikan pada mata kuliah ini, 98 % mahasiswa menyatakan dapat meningkatkan pengetahuan mereka terhadap keanekaragaman tumbuhan dan semua tugas tersebut dapat membuat mereka lebih kreatif dalam belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka.

Hal ini juga ditegaskan oleh Kusmami (2010), asesmen kinerja merupakan salah satu bentuk asesmen alternatif yang selalu mengajak mahasiswa untuk berpikir secara lebih luas dan mendalam mengenai suatu kasus. Apabila asesmen kinerja ini terus dikembangkan dan diterapkan secara terus-menerus dengan tujuan mengintegrasikan kegiatan pengukuran hasil belajar dengan keseluruhan proses pembelajaran maka akan tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif. Melalui asesmen kinerja akan terbangun suatu

kebutuhan belajar dalam diri mahasiswa sehingga mereka selalu berusaha untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya selama mengerjakan tugas-tugas tersebut sebaik mungkin

KESIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap angket responsi mahasiswa terhadap penerapan asesmen kinerja pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan dapat disimpulkan bahwa penerapan asesmen kinerja berdampak baik terhadap kegiatan perkuliahan Morfologi Tumbuhan. Mahasiswa memberikan respon positif terhadap pemberian bentuk-bentuk tugas kinerja. Mahasiswa lebih menyenangi Morfologi Tumbuhan. Tugas-tugas kinerja yang dibebankan memberikan banyak manfaat kepada mahasiswa. Tugas-tugas kinerja seperti membuat power point, menggambarkan objek, dan membuat deskripsi bentuk hidup tumbuhan melatih mahasiswa untuk belajar membuat power point dan presentasi, melatih mahasiswa menggambar ilmiah, melatih mahasiswa dalam mencari dan menggunakan sumber bacaan, melatih mahasiswa mengamati dan mendeskripsikan ciri morfologi tumbuhan serta melatih mahasiswa untuk bekerjasama. Pemberian tugas kinerja ini juga membantu mahasiswa dalam mengenal keanekaragaman tumbuhan. Pemberian tugas-tugas kinerja juga membawa dampak positif pada aktivitas dan hasil belajar mahasiswa seperti yang terlihat dari hasil penelitian dosen pengampu mata kuliah Morfologi Tumbuhan. Masih ditemukan mahasiswa merasa tugas-tugas kinerja yang diberikan oleh dosen terlalu banyak dan memberatkan mereka.

SARAN

Untuk meningkatkan mutu perkuliahan Morfologi Tumbuhan bagi mahasiswa S1 Pendidikan Biologi, asesmen kinerja perlu diterapkan secara konsisten. Kepada dosen Program Studi Pendidikan Biologi, dalam hal penilaian disarankan untuk menerapkan asesmen kinerja karena penilaian yang baik adalah penilaian yang tidak hanya memperhatikan produk tetapi juga memperhatikan proses. Dosen harus berusaha menyederhanakan bentuk tugas kinerja yang ada tanpa mengurangi manfaat yang akan diperoleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara. Jakarta
- Gunawan, M.A. *Tugas dan Penyusunan Kriteria Penilaian (Rubrik) Performance Assesment*. Online. <http://www.assessment.com/Gunawan/10/4/2006>
- Shobihah, U. 2007. *Penerapan Asesmen Kinerja pada kegiatan Praktikum Pembelajaran biologi untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Siswa Kelas II SMA Bahrul Ulum Sekapuk ujung Pangkah Gresik*. Online. <http://digilib.umm.ac.id/files/disk1/2394urptummpp-jgd1-sl-2008-ummusobih-1924-PENDAHULUAN.pdf>. 13 Maret 2011
- Sriyati, S. 2008. *Alternative Assessment Its Benefits On Botanic Phanerogamae*. Lecturer Departement of Biology Education FMIPA. UPI. Online. <http://www.scribd.com/doc/851499/Biologi-Biology-Education-Papers-UPI-Bandung-2008>
- Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil belajar*. Rosda Karya. Bandung

